

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Buku panduan adalah sebagai acuan bagi pemustaka untuk mengetahui secara detail tentang perpustakaan. Dengan adanya buku panduan ini, diharapkan pemustaka mampu menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada untuk mencari informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya.

Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung mempunyai pusat sumber belajar dan menyebarkan informasi kepada pemustaka di SMKN 1 Lubuk Basung. Dalam menyebarkan informasi tersebut diperlukan buku panduan perpustakaan. Karena kenyataannya, pada Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung belum memiliki buku panduan. Untuk itulah penulis merancang membuat Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan sebagai media informasi di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung tersebut.

Dengan adanya Buku Panduan penyelenggaraan pelayanan bagi Pemustaka di Perpustakaan ini, diharapkan pemustaka mampu menggunakan fasilitas yang ada di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung untuk mencari informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna atau *user educational* agar visi dan misi perpustakaan tercapai dengan baik.

B. Rancangan Model (Produk)

Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan yang buat tersebut dirancang dengan judul Buku Panduan Penyelenggaraan Pelayanan Bagi Pemustaka di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Rancangan Model (produk) yang nantinya akan penulis buat yaitu berbentuk buku, berukuran 14,8 cm x 21 cm, yang isinya mengenai informasi cara menggunakan perpustakaan dengan benar.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku panduan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan tentang Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Kemudian data dan informasi tersebut disusun untuk menjadi sebuah buku panduan di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Dalam buku panduan tersebut terdapat gambaran umum tentang perpustakaan, visi misi, dan tujuan didirikannya Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung.
2. Setelah data atau informasi dikumpulkan, kemudian di klasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing. Klasifikasi ini memudahkan untuk menyusunnya secara sistematis.
3. Buku panduan disesuaikan dengan rencana kerja yang memuat ketentuan-ketentuan pokok, suatu topik harus diperinci dan dikembangkan agar pemustaka paham informasi yang ditulis.

C. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

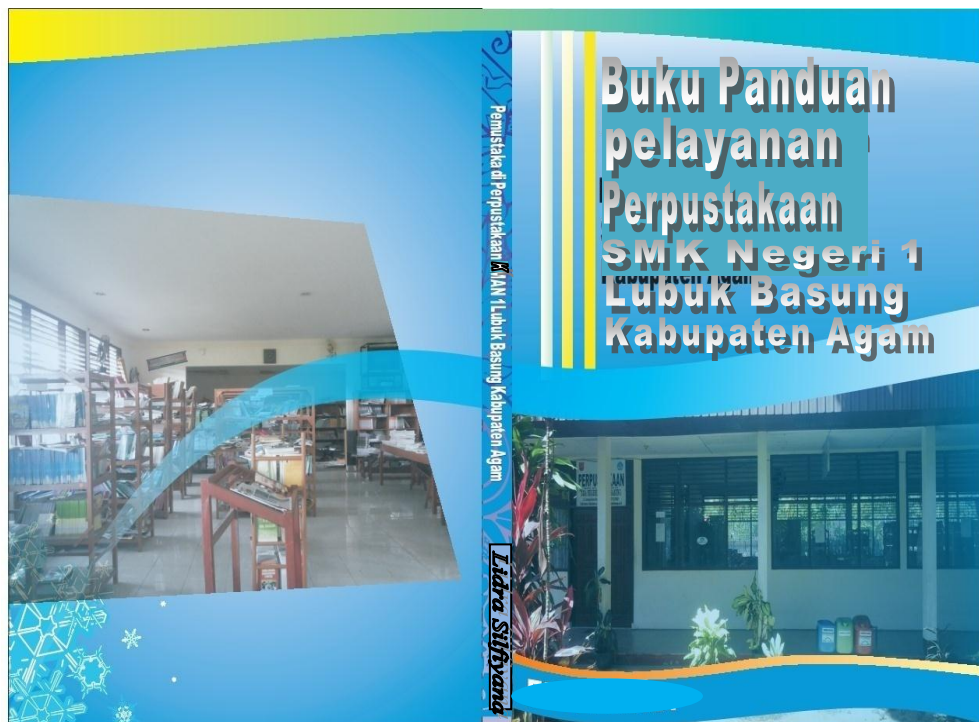
Langkah-langkah dalam pembuatan buku panduan atau pengembangan model (produk) dilakukan sebagai berikut.

1. Cover Buku

Cover dalam bahasa Inggris berarti penutup, yaitu bagian luar yang berfungsi untuk menutupi bagian yang berada didalam. Jadi cover buku adalah bagian terluar dari sebuah buku yang berfungsi untuk menjadi bagian yang pertama kali dilihat sebelum mengetahui isi dari buku tersebut. Melalui cover buku bisa terlihat gambaran dari isi buku, untuk menilai apakah sebuah buku itu berkualitas atau tidak.

Biasanya sipembaca menilai buku dari bagian cover terlebih dahulu sebelum membaca. Oleh sebab itu seorang penulis haruslah merancang cover buku sebgus mungkin. Cover buku tersebut memuat judul buku, nama penulis serta gambar yang menarik pada cover tersebut. Sebagai contohnya, dapat dilihat pada paparan berikut.

CONTOH COVER



2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari penulisan buku panduan. Dalam kata pengantar berisi sepatah dua kata dari sipenulis kepada pembaca mengenai karyanya. Kata pengantar berisi kalimat harapan, dan ucapan terimakasih. Biasanya kata pengantar sering menjelaskan tujuan penulisan buku tersebut, kemudian harapan pembuatan buku panduan tersebut.

3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan lembaran halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku yang dilengkapi dengan nomor halaman. Dalam membuat sebuah buku panduan diperlukan penyusunan isi yang tertata secara rapi

dan benar. Daftar isi ini sangat berguna bagi pembaca baik untuk mengetahui seluruh isi buku tersebut secara cepat maupun untuk memilih topik-topik yang akan dibaca.

4. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab pertama dari pembuatan buku panduan. Isi dari pada latar belakang tersebut penting buku pada sebuah Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung.

5. Sejarah Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung

SMK Negeri 1 Lubuk Basung berasal dari sekolah Swasta yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kecamatan Lubuk Basung (YPKL) pada tahun 1988 dengan nama SMEA Sri Antokan, Kemudian dengan berjalannya waktu Sekolah ini dinegerikan pada tahun 2003 dengan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor : 258 Tahun 2003 Tanggal, 17 September 2003 Pejabat yang mengeluarkan SK Bupati Kabupaten Agam. SMK Negeri 1 Lubuk Basung ini adalah satu-satunya sekolah Kejuruan

Kelompok Bisnis dan Manajemen di Kecamatan Lubuk Basung bertempat di Jl. Danau Dibawah Sikabu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam Sumatera Barat.

Sejak didirikannya Kepala Sekolah yang ditugaskan adalah :

1. Zubir Dt. Muncak Tahun 1988-1992
2. Sartuni Nutir Tahun 1992-2002
3. Drs. Ali Anwar Tahun 2002-2003

4. YuliMusnar, S.PdTahun 2004 -2010
5. Drs. AbrarRefdanurTahun 2010- Juli 2011 (Plt)
6. Maryulis, SE BulanJuli – Desember 2011 (Plh)
7. **Drs. M. Hidayat** .Desember 2011 s.dSekarang

Perpustakaan berdiri pada tahun 2007 yang kepala perpustakaan pada saat itu dijabat oleh bapak Ansahari S,Pd yang berbagi dua ruang koperasi siswa , pada tahun 2013 ruang perpustakaan mulai di bangun yang pengelolannya semasa itu Ibu Rosmayati, S.Pd yang terletak di dekat labor jurusan teknik komputer dan jaringan semasa itu perpustakaan SMK N 1 Lubuk Basung telah menggunakan gedung sendiri dan dari masa ke masa jabatan perpustakaan SMK 1 lubuk basung berbenah diri untuk menjadikan perpustakaan yang sesuai dengan fungsi perpustakaan dan sekarang kepala perpustakaan di jaba toleh Bapak Iswanto, S.Hum Alumni jurusan perpustakaan IAIN IB Padang.

6. Visi dan Misi perpustakaan

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkan visi dan misi. Visi merupakan suatu pikiran atau gagasan yang melampaui keadaan sekarang, sedangkan misi merupakan penjabaran visi dengan kegiatan yang akan dilakukan. Di perpustakaan SMKN1 LubukBasung mempunyai visi dan misi dan visi dan misi tersebut adalah :

a. Visi Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, Pendidikan, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian

b. Misi :

- Meningkatkan minat baca di lingkungan sekolah
- Perpustakaan dijadikan kegiatan belajar mengajar
- Mengembangkan bahan pustaka
- Meningkatkan SDM perpustakaan
- Meningkatkan layanan perpustakaan
- Menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan
- Terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta layanan bahan informasi.

7. Struktur organisasi

Bagian-bagian yang terpenting dalam suatu organisasi yang terdiri dari jabatan seseorang dalam suatu instansi tertentu.

8. Denah lokasi, denah ruangan, dan jadwal pelayanan perpustakaan

Menunjukkan suatu arah atau alat yang digunakan untuk menemukan suatu tempat atau keberadaan menuju lokasi, sedangkan denah ruangan menunjukkan keberadaan suatu ruangan dalam suatu instansi, dan jadwal pelayanan menjelaskan jam buka, jam istirahat dan hari libur.

9. Pelayanan perpustakaan

a. Sistem layanan

Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung menggunakan sistem layanan terbuka yaitu pemustaka dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang diinginkan dirak-rak pemajangan buku. Alur dari pelayanan perpustakaan dimulai dari, pemustaka yang datang ke perpustakaan terlebih dahulu memasuki ruangan Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, kemudian menuju ruangan perpustakaan. Di ruang perpustakaan ada petugas pelayanan, kemudian pemustaka terlebih dahulu mengisi buku tamu. Setelah itu baru pemustaka mencari buku yang diperlukan dan memasuki ruangan baca. Jika pemustaka ingin meminjam koleksi perpustakaan, pemustaka mencatatkan namanya terlebih dahulu kepada petugas pelayanan.

b. Jenis Layanan

1) Layanan Sirkulasi

Merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi, yang ada dilayanan sirkulasi terdiri dari: buku teks, fiksi, dan sebagainya. Koleksi-koleksi tersebut dapat dipinjam dan dibawa pulang.

2) Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca khusus untuk pemustaka yang ingin membaca koleksi yang berada khusus di ruangan baca atau koleksi yang tidak bisa dipinjamkan. Koleksi diruangan baca tersebut terdiri dari: kamus, buku teks, surat kabar dan majalah.

3) Layanan Referensi (Layanan Rujukan)

Merupakan layanan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar.

10. Tata Cara Menjadi Anggota Perpustakaan

Setiap orang yang ingin menjadi anggota di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung tidak dibatasi baik dari guru, pegawai dan siswa/i dengan melengkapi syarat untuk menjadi anggota perpustakaan. Diantaranya Syarat-syarat keanggotaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Calon anggota mendaftarkan diri ke perpustakaan dengan menyerahkan pas photo 2x3 = 2 lembar
- c. Kartu anggota diperlihatkan setiap kali meminjam dan mengembalikan buku/koleksi
- d. Pengembalian buku dapat dilakukan oleh orang lain, jika anggota yang bersangkutan berhalangan, dengan syarat melampirkan kartu anggota.

11. Tata Cara Mencari Informasi Koleksi

- a. Pemustaka menanyakan koleksi yang akan di cari
- b. Pustakawan mencari di OPAC
- c. Pustakawan menunjukan rak koleksi yang di cari pemustaka
- d. Pemustaka mencari koleksi di rak yang telah di beritahu pustakaw

12. Tata cara peminjaman koleksi dan peraturan perpustakaan

Sebelum pemustaka meminjam koleksi di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, terlebih dahulu mengetahui apa saja peraturan-peraturan yang ada di buat dalam buku panduan SMKN 1 Lubuk Basung. Di antara aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Buku-buku,majalah, koran (sarana koleksi) yang sudah dibaca supaya diletakan kembali pada tempat semula dengan susunan yang teratur seperti semula.
- b. Di dalam perpustakaan tidak dibenarkan mondar –mandir bersorak hingga mengganggu ketertiban (tempatilah tempat duduk yang telah disediakan)
- c. Setiap buku boleh dipinjam untuk dibawa pulang,kecuali buku referensi, kamus dan buku-buku tertentu lainnya yang khusus di baca dalam ruangan saja.
- d. Setiap anggota / siswa hanya dapat meminjam melalui kartu paling banyak 3 (tiga) buah buku perhari.
- e. Lamanya peminjaman :
 - 1) Buku paket peminjaman jangka panjang selama 1 tahun
 - 2) Buku paket peminjaman jangka pendek selama 3 – 6 hari
 - 3) Novel / Fiksi lama peminjaman 1 – 3 hari,terhitung mulai tanggal buku diterima
- f. Buku rusak atau hilang diganti dengan buku yang baru
- g. Kepada siswa yang terlambat mengembalikan buku akan di kenakan denda :

- 1) Buku paket Rp 1000 per buku / per hari
- 2) Novel Rp 1000 per buku / per hari
- h. Bahan-bahan pustaka tidak boleh dibawa keluar perpustakaan kecuali yang dipinjamkan dibawa pulang
- i. Tidak dibenarkan mempergunakan kartu anggota lain
- j. Kepada anggota yang tidak mengindahkan peraturan akan dikenakan sanksi atau tidak dilayani
- k. Buku-buku yang bersifat rujukan seperti kamus, Ensiklopedia, dan terbitan berseri seperti koran, majalah, dan lain-lain dibaca di ruangan perpustakaan saja.
- l. Tata cara peminjaman buku di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung
 - a. Siswa menanyakan koleksi yang akan dipinjam
 - b. Siswa mencari koleksi di rak
 - c. Siswa melaporkan koleksi yang dipinjam

13. Tata cara pengembalian buku

Peraturan pengembalian buku sama halnya dengan peraturan peminjaman. Pemustaka juga harus mengetahui tentang peraturan pengembalian buku di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Peraturan ini juga dimuat dalam buku panduan.

14. Jenis dan statistik koleksi perpustakaan

- a. Penataan dan jenis koleksi perpustakaan

Tata koleksi ini diatur memuat klasifikasi yang telah dicantumkan pada setiap unit koleksi. Kemudian diuraikan dengan sistematis untuk dapat ditelusuri dalam waktu relatif singkat.

b. Statistik koleksi perpustakaan

Koleksi di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung bermacam-macam koleksi, mulai dari karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, teknologi atau terapan, seni dan keterampilan, sastra, sejarah, sampai cerita anak dan cerita dewasa (Novel). Semua koleksi tersebut ditempatkan pada rak yang telah disesuaikan sesuai dengan kodenya masing-masing.

c. Nomor Panggil Dokumen

Bahan pustaka di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung didata berdasarkan (*call number*) nomor panggil pada punggung buku, tiga huruf pertama pengarang dan huruf pertama judul.

15. Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari suatu kerangka pembuatan Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan yang berisikan rasa terimakasih. Pada penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari para pembaca.

D. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk dihasilkan nantinya akan dilakukan uji coba pada Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Kemudian akan diadakan perbaikan jika dibutuhkan.

1. Uji coba validator produk Bapak Iswanto, S. Hum

Berdasarkan wawancara tertulis yang penulis lakukan kepada Bapak Iswanto, S. Hum sebagai validator pertama, dia merupakan seorang Kepala perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Kemudian penulis mendiskusikan tata cara dan aturan dalam penulisan buku panduan perpustakaan. Hasil uji coba produk yang penulis lakukan awalnya masih jauh dari hal yang diharapkan, kemudian diberikan arahan yang sistematis terhadap pembuatan buku panduan tersebut, maka setelah itu Bapak Iswanto, S. Hum mengatakan bahwa pembuatan buku panduan sudah bisa dikatakan telah memenuhi sasaran pemustaka dan pustakawan.

2. Uji coba validator bahasa Lisa Susanti, S.Pd

Berdasarkan wawancara kepada Lisa Susanti, S.Pd. sebagai validator kedua, beliau ahli dibidang Bahasa Indonesia di SMKN 1 Lubuk Basung, aspek pertama yang dinilai tentang penulisan EYD, kemudian tentang susunan pembuatan buku panduan. Penulisan EYD awalnya masih banyak yang perlu direvisi, kemudian baru pembuatan buku panduan sudah bisa dikatakan telah sesuai.

3. Uji lapangan (Pustakawan)

Uji coba lapangan, penulis melakukan uji coba kepada pustakawan di SMKN 1 Lubuk Basung. Berdasarkan wawancara tertulis yang penulis ajukan tentang pembuatan buku panduan ini.

- ✓ Pertanyaannya: Bagaimanakah menurut bapak atau ibuk apakah sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, baik dari cover buku maupun warnanya dan apakah informasi yang terdapat di dalam buku panduan ini sudah sesuai dengan hal yang diinginkan pemustaka?
- ✓ Jawaban:Pustakawan tersebut menjelaskan warna cover kurang menarik sehingga latar dari cover tidak hidup, kemudian disarankan warna cover biru langit keputihan. Setelah itu, informasi yang terdapat dalam buku panduan ini sudah cukup untuk mewakili atau menggambarkan kondisi perpustakaan, hanya saja perlu disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ditambah denah lokasi dan denah ruangan perpustakaan.

4. Uji coba perseorangan

Uji coba perseorangan yaitu penulis melakukan wawancara kepada satu atau dua orang mahasiswa bernama Fadli Jamal , Iqwan Sabri, Abdul Hamid, Reni Rahayu Dan Mutia Rahmadani, yang mana hasil wawancaranya mengatakan sudah baik dan dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi, salah satu pertanyaannya sebagai berikut.

- ✓ Pertanyaannya: Bagaimana pendapat saudara terhadap cover buku, beserta informasi yang saya buat dalam buku ini, apakah sudah sesuai antara perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang saya muat di dalamnya?
- ✓ Jawaban FadliJamal: Menurut saya pembuatan buku paduan ini sangat bagus, karena sangat membantu sekali dan sangat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sehingga pemustaka bisa mencari informasi-informasi yang tertera dalam buku panduan ini. Pada bagian cover buku panduan ini perpaduan warnanya cocok sekali. Perpaduan warnanya sangat sesuai, tidak ada warnanya yang saling berbentrok, dan informasi-informasi yang dijelaskan dalam buku ini sudah lengkap, sehingga dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi.
- ✓ Jawaban IkwanSabri: Menurut saya pembuatan buku paduan ini sangat bagus, karena sangat membantu sekali dan sangat memenuhi kebutuhan pemustaka agar tau apa-apa saja peraturan tentang perpustakaan.

5. Uji kelompok kecil

Penulis juga melakukan uji coba kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa staf perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung (Sri wahyuningsih), mengatakan hasil wawancaranya telah baik dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, yang mana pertanyaannya sebagai berikut.

- ✓ Pertanyaannya: Bagaimana pendapat saudara terhadap cover buku, beserta informasi yang saya buat dalam buku ini, apakah sudah

sesuai antara perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang saya muat di dalamnya?

- ✓ Jawaban Sri wahyuningsih: Buku ini sudah efektif, cover cukup menarik, informasi di dalam buku panduan ini sudah sesuai, akan tetapi penulisan pada tiap-tiap pembahasan harus konsisten. Misalnya: untuk penomoran disesuaikan, jika menggunakan awalan huruf A sebaiknya disesuaikan dengan penulisan yang sudah baku.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan buku panduan telah dilakukan uji coba lapangan, uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba perseorangan. Maka yang telah dilakukan uji coba tersebut telah memberikan kritikan dan saran, setelah itu telah direvisi kembali untuk lebih baiknya kedepan dan bisa digunakan oleh pemustaka dan pustakawan.